

**PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, INFLASI, NILAI
TUKAR RP/US DOLLAR, INDEKS DOW JONES, KOREA COMPOSITE STOCK
PRICE INDEX (KOSPI) DAN INDEKS HANG SENG TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi oleh :

M.SHALAHUDDIN
01111001081
MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar Rp/US Dollar,
Indeks Dow Jones, KOSPI , dan Indeks Hang Seng terhadap IHSG
di Bursa Efek Indonesia**

Disusun oleh:

Nama : M. Shalahuddin
NIM : 01111001081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

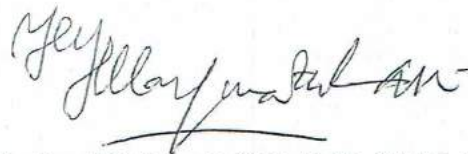
: 8 MEI 2016

Tanggal

: 16 MEI 2016

Dosen Pembimbing

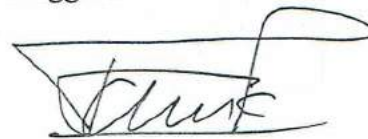
Ketua



Hj Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D.

NIP 196703141993032001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A.

NIP 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, INFLASI,
NILAI TUKAR RP/US DOLLAR, INDEKS DOW JONES, KOREA
COMPOSITE STOCK PRICE INDEX (KOSPI) DAN INDEKS
HANG SENG TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

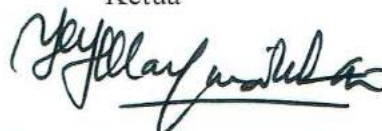
Disusun oleh :

Nama : M. Shalahuddin
NIM : 01111001081
Fakultas : Ekonomi
Bidang kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juni 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Agustus 2016

Ketua



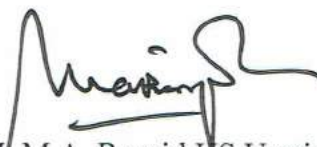
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Anggota



Drs. H. M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Shalahuddin
NIM : 01111001081
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar Rp/US Dollar, Indeks Dow Jones, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D
Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A
Tanggal Ujian : 28 Juni 2016

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indonesia, 30 Juni 2016



M. Shalahuddin
01111001081

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas semua rahmat dan nikmat yang telah dicurahkan kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan terhadap junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan suri tauladan dalam menjalani kehidupan ini. berkat rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Inflasi, Nilai Tukar Rp/US Dollar, Indeks Dow Jones, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Inflasi, Nilai Tukar Rp/US Dollar, Indeks Dow Jones, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab 1 pendahuluan, bab 2 mengenai tinjauan pustaka, bab 3 metode penelitian yang digunakan, bab 4 pembahasan hasil penelitian, bab 5 kesimpulan penelitian.

Populasi penelitian ini mencakup harga emas dunia, harga minyak dunia, inflasi, nilai tukar Rp/US Dollar, indeks dow jones, korea composite stock price index (kospi), indeks hang seng sebagai variabel independen sedangkan ihsg sebagai

variabel dependen. Data indeks di ambil di akhir setiap bulan dengan periode penelitian yang digunakan yaitu dari Juli 2010- Agustus 2014.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa empat variabel yang berpengaruh yaitu variabel harga emas dunia berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG), harga minyak dunia diketahui berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan yang berarti semakin naik harga minyak dunia maka semakin turun nilai indeks. Hal tersebut dikarenakan ketika harga minyak dunia naik maka harga minyak dalam negeri naik yang menyebabkan harga produksi produk naik, harga administrasi juga naik sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang sedikit. Keuntungan yang sedikit maka dividen saham juga akan turun hal ini dilihat kurang menguntungkan bagi investor sehingga investor menjual sahamnya yang berakibat turunnya indeks saham.

Variabel nilai tukar Rp/US Dollar berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan ketika harga Rupiah terdepresiasi hal ini mencerminkan Rupiah memburuk atau USD menguat dan investor asing akan melakukan aksi jual karena keuntungan yang didapat jika Rupiah ditukarkan ke Dollar akan turun. Indeks dow jones didapat dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) yang berarti ketika perekonomian di Amerika Serikat membaik maka perekonomian di Indonesia terkena imbas baiknya. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam penelitian ini adalah inflasi, korea composite stock price index (KOSPI), dan indeks hang seng.

Implikasi hasil penelitian ini secara teoritis adalah sebagian hasil penelitian yang mendukung teori yang akan diuraikan pada bab 2 dan sebagian hasil penelitian juga bertentangan dengan teori yang diuraikan. Implikasi secara praktis yang didapat adalah hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor.

Peneliti juga sangat menyadari adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti memberikan sedikit saran bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama bisa menggunakan variabel dependen selain ihsg dan juga mungkin penelitian dilakukan berdasarkan data perhari agar memberikan hasil yang lebih baik.

Indralaya, 28 juni 2016

M. Shalahuddin

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa, penyertaan, serta berkat yang melimpah sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Sholawat serta salam juga kita curahkan terhadap junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi S1 pada Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya. Selain itu penulisan skripsi ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan beberapa teori yang telah diperoleh selama bangku kuliah dalam situasi nyata.

Proses penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan semangat beberapa pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan serta kelancaran penulis dalam membuat skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW junjungan dan panutan dalam kehidupan kita yang telah membawa pencerahan dan memperbaiki akhlak umat manusia.
3. Kedua Orang Tuaku, S.A. Rahman dan Sy Salamah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu mendo'akan anaknya tanpa lelah. Terima kasih untuk kasih sayang dan cinta yang selalu dicurahkan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan kesahatan dan kebahagiaan kepada mereka.

4. Kepada adikku, Muhammad Zen yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mencurahkan perhatian, tenaga, serta dorongan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. H. Taufik., S.E., M.B.A selaku dosen pembimbing anggota yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. H.M.A Rasyid HS Umrie, M.B.A selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan juga kritik dan saran dalam skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Dr. Zakaria Wahab, M.B.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
10. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
11. Drs. H. Ahmad Nazaruddin, M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan saran dalam kegiatan akademik dalam perkuliahan.
12. Teman-teman kuliah angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan, semangat, serta persahabatan yang baik selama berkuliah di Jurusan Manajemen Sriwijaya.

13. Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik, serta segala bentuk pengarahan dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini di masa depan. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta turut memberikan sedikit sumbangsih kepada pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Indralaya, 29 Juni 2016

M.Shalahuddin

ABSTRACT

The influence of the price of Gold World, World Oil Prices , Inflation , Exchange Rate / US Dollar , Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) and the Hang Seng Index Against Jakarta Composite Index (IHSG) Listed in Indonesia Stock Exchange

Oleh :

M. Shalahuddin, Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D, H. Taufik, S.E., M.B.A

The purpose of this research is to analyze the influence of variable Gold Price, Oil Price, inflation Rate, Exchange Rate of Rupiah, Dow Jones Index, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI), Hang Seng Index on Jakarta Composite Index (IHSG). This research using a monthly data from July 2010 – August 2014 for each variable. The analytical method used in this study is multiple regression analysis. The results from this study showed that the Oil Prices and Rupiah Exchange rate negatively affect the Jakarta Composite Index (IHSG). While the variables of Gold Prices and Dow Jones Index had positive effect on Jakarta Composite Index (IHSG). While Inflation Rate, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) and Hang Seng Index is not significantly affect to Jakarta Composite Index (IHSG). The value of adjusted R² Jakarta Composite Index is 0,919 or 91.9%. Practical implications from this research is the result of research can be used as information for the company to make decisions. For investors who would invest should pay attention to the movement of these variables in order to avoid the risk of investing. For further research this study can be a reference in the study of capital market movements in Indonesia.

Keywords: IHSG, Capital Market, World Gold Prices, Oil Prices, Inflation Rate, Exchange Rate of Rupiah/US Dollar, Dow Jones, KOSPI, Hang Seng Index

Acknowledget by,

Advisor I



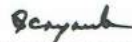
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Advisor II



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP.196709031999031001

Chairman



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP. 195707141984031005

ABSTRAK

Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/US Dollar, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

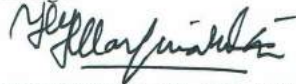
Oleh:
M. Shalahuddin

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel Harga Emas, Harga Minyak, Tingkat inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Dow Jones, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI), Indeks Hang Seng pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini menggunakan data bulanan dari bulan Juli 2010 - Agustus 2014 untuk masing-masing variabel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Minyak dan tingkat Rupiah Efek negatif mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan variabel Harga Emas dan Dow Jones Index memiliki efek positif pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sementara Inflasi, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) dan Indeks Hang Seng tidak signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai disesuaikan R^2 Indeks Harga Saham Gabungan 0.919 atau 91,9%. implikasi praktis dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi bagi perusahaan untuk membuat keputusan. Bagi investor yang akan berinvestasi harus memperhatikan pergerakan variabel-variabel ini untuk menghindari risiko investasi. Untuk penelitian lebih lanjut penelitian ini dapat menjadi acuan dalam studi pergerakan pasar modal di Indonesia.

Kata Kunci : *IHSG, Pasar Modal, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Kurs Rupiah/US Dollar, Indeks Dow Jones, KOSPI, Indeks Hang Seng*

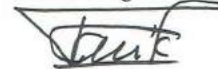
Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing I



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Pembimbing II



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP.196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : M. Shalahuddin
NIM : 01111001081
Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, INFLASI, NILAI TUKAR RP/US DOLLAR, INDEKS DOW JONES, KOREA COMPOSITE STOCK PRICE INDEX (KOSPI) DAN INDEKS HANG SENG TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M. Shalahuddin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 15 Juli 1993
Agama : Islam
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Rukun 2 No.1042 RT. 033 14 ulu Seberang Ulu
2
Alamat Email : Salahuddingmf@gmail.com
Muhammadbahsin@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : MI. Daarul Aitam
SMP : SMPN 16 Palembang
SMA : SMAN 8 Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : - Anggota Majelis Ta'lim (Rohis) SMPN 16
Palembang Tahun 2008-2010
- Anggota BO. Ukhuwah FE UNSRI 2011-2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 LandasanTeori	21
2.1.1 Teori Ekonomi Makro.....	21
2.1.2 Pasar Modal Indonesia	23
2.1.3 Indeks Saham Gabungan (IHSG).....	23
2.1.4 Harga Emas Dunia.....	24
2.1.5 Harga Minyak Dunia	26
2.1.6 Inflasi.....	26
2.1.7 Nilai TukarRp/US Dollar	27

2.1.8 Indeks-indeks Bursa Global.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran.....	42
2.4 Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	51
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.3 Populasi dan Sampel.....	52
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.5 Teknik Analisis Data.....	56
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.2 Regresi Linier Berganda.....	58
3.5.3 Uji F dan Uji t	59
3.5.4 Koefisien Determinasi.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Deskripsi objek penelitian.....	61
4.1.1 Deskripsi Variabel Dependen	63
4.1.2 Deskripsi Variabel Independen	65
4.2 Analisis Data dan Pembahasan.....	72
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	72
4.3 Uji Hipotesis	77
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	89
4.5.1 Implikasi Teoritis	89
4.5.2 Implikasi Praktis.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	95

5.3 Saran.....	96
Daftar Pustaka	97
Lampiran-Lampiran.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pergerakan IHSG periode Juli 2010- Juli 2014.....	6
Tabel 2.1 Rangkuman penelitian terdahulu	36
Tabel 3.1 Indikator dan sumber variabel.....	52
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel.....	54
Tabel 3.3 Ukuran dan kriteria koefisien determinasi.....	60
Tabel 4.1 Statiska deskriptif IHSG.....	64
Tabel 4.2 Statiska deskriptif harga emas dunia	66
Tabel 4.3 Statiska deskriptif harga minyak dunia.....	67
Tabel 4.4 Statiska deskriptif inflasi	68
Tabel 4.5 Statiska deskriptif nilai tukar Rupiah/US Dollar	69
Tabel 4.6 Statiska deskriptif indeks Dow Jones	70
Tabel 4.7 Statiska deskriptif KOSPI	70
Tabel 4.8 Statiska deskriptif indeks Hang Seng.....	71
Tabel 4.9 Uji normalitas	72
Tabel 4.10 Uji multikolinieritas	74
Tabel 4.11 Uji heterokedastisitas	75
Tabel 4.12 Uji autokorelasi	77
Tabel 4.13 Koefisien determinasi	78
Tabel 4.14 Uji F terhadap IHSG	79
Tabel 4.15 Uji t terhadap IHSG.....	80

Tabel 4.16 Ringkasan hasil pembahasan	89
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	49
Gambar 4.1 Grafik P-P plot IHSG.....	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pergerakan IHSG periode Juli 2010- Juli 2014.....	6
Grafik 1.2 Pergerakan Harga emas dunia periode Juli 2010	
- Juli 2014	8
Grafik 1.3 Pergerakan Harga minyak dunia periode Juli 2010	
- Juli 2014.....	9
Grafik 1.4 Pergerakan inflasi periode Juli 2010- Juli 2014	10
Grafik 1.5 Pergerakan nilai tukar Rp/US Dollar periode Juli 2010	
- Juli 2014.....	11
Grafik 1.6 Pergerakan indeks Dow Jones periode Juli 2010	
- Juli 2014.....	13
Grafik 1.7 Pergerakan KOSPI periode Juli 2010- Juli 2014	15
Grafik 1.8 Pergerakan indeks Hang Seng periode Juli 2010	
- Juli 2014.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang berkembang sangat pesat pada saat sekarang ini dan merupakan penggerak yang sangat penting dalam perekonomian dunia. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Robert Ang, 1997). Pasar modal dimanfaatkan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dalam menjalankan usahanya, selain itu juga sebagai sarana para investor atau pemodal untuk melakukan investasi baik dengan saham dan obligasi guna mendapatkan keuntungan berupa dividen untuk saham dan bunga untuk obligasi.

Kegiatan investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (M.Samsul,2008). Para investor memportofoliokan saham untuk mengurangi resiko dan mengoptimalkan dividen atau return yang diharapkan dalam pasar modal. Dan emiten atau penerbit mendapatkan dana jangka panjang untuk memperluas usahanya ataupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan. Di indonesia investor yang

berminat melakukan investasi dapat berinvestasi pada Bursa Efek Indonesia yang disingkat dengan BEI atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Bursa Efek Indonesia sendiri merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 (Wikipedia).

Suatu indeks diperlukan sebagai indikator dalam mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas (Jogiyanto, 2010: 101). Indeks Harga Saham merupakan sebuah indikator atau cerminan pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Indeks merupakan acuan ataupun pedoman bagi investor yang ingin berinvestasi khususnya pada saham.

Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham, yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks-indeks tersebut adalah(www.idx.co.id) :

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menggunakan semua Perusahaan Tercatat sebagai komponen perhitungan Indeks. Agar IHSG dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Bursa Efek Indonesia berwenang mengeluarkan dan atau tidak memasukkan satu atau beberapa Perusahaan Tercatat dari perhitungan IHSG. Dasar pertimbangannya antara lain, jika jumlah saham Perusahaan Tercatat tersebut

yang dimiliki oleh publik (*free float*) relatif kecil sementara kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga perubahan harga saham Perusahaan Tercatat tersebut berpotensi mempengaruhi kewajaran pergerakan IHSG.

2. Indeks Sektoral

Menggunakan semua Perusahaan Tercatat yang termasuk dalam masing-masing sektor. Sekarang ini ada 10 sektor yang ada di BEI yaitu sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, dan Manufaktur.

3. Indeks LQ-45

Indeks yang terdiri dari 45 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. *Review* dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

4. Jakarta Islamic Index (JII)

Indeks yang menggunakan 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar dan likuiditas.

5. Indeks Kompas 100

Indeks yang terdiri dari 100 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. *Review* dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

6. Indeks Bisnis-27

Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan harian Bisnis Indonesia meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks BISNIS-27. Indeks yang terdiri dari 27 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan Akuntabilitas dan tata kelola perusahaan.

7. Indeks Pefindo-25

Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating PEFINDO meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks PEFINDO25. Indeks ini terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, tingkat pengembalian modal (Return on Equity / ROE) dan opini akuntan publik. Selain kriteria tersebut di atas, diperhatikan juga faktor likuiditas dan jumlah saham yang dimiliki publik.

8. Indeks SRI-KEHATI

Indeks ini dibentuk atas kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). SRI adalah kependekan dari Sustainable Responsible Investment. Indeks ini diharapkan memberi tambahan informasi kepada investor yang ingin berinvestasi pada emiten-emiten yang memiliki kinerja sangat baik dalam mendorong usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

9. Indeks Papan Utama

Menggunakan saham-saham Perusahaan tercatat yang masuk dalam Papan Utama.

10. Indeks Papan Pengembangan

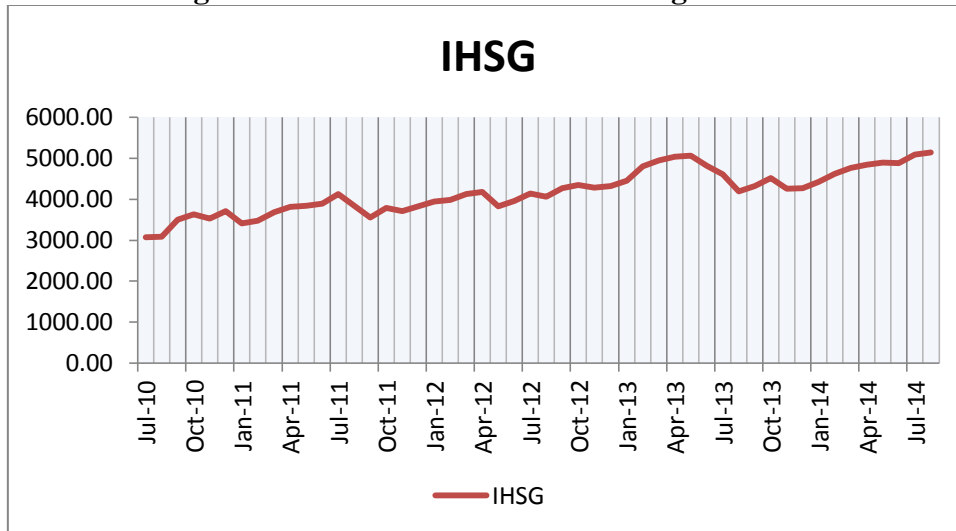
Menggunakan saham-saham Perusahaan tercatat yang masuk dalam Papan Pengembangan.

11. Indeks Individual

Indeks harga saham masing-masing Perusahaan Tercatat.

Berdasarkan pengamatan pergerakan IHSG selama tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami banyak fluktuasi selama itu pula BEI mengalami *market bearish* dan *marketbullish* karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Terlihat dalam gambar sebagai berikut :

Grafik 1.1
Pergerakan IHSG Periode Juli 2010-Agustus 2014



Sumber : yahoo finance (data diolah)

Tabel 1.1
Pergerakan IHSG Periode Juli 2010-Agustus 2014

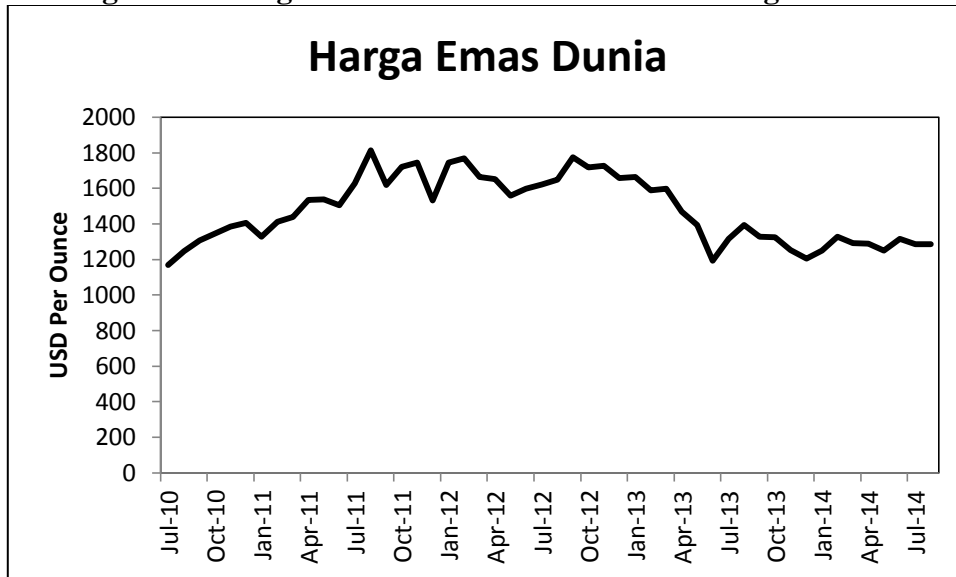
Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari		3409,17	3941,69	4453,70	4418,76
Februari		3470,35	3985,21	4795,79	4620,22
Maret		3678,67	4121,55	4940,99	4768,28
April		3819,62	4180,73	5034,07	4840,15
Mei		3836,97	3832,82	5068,63	4893,91
Juni		3888,57	3955,58	4818,90	4878,58
Juli	3069,28	4130,80	4142,34	4610,38	5088,80
Agustus	3081,88	3841,73	4060,33	4195,09	5136,86
September	3501,30	3549,03	4262,56	4316,18	
Oktober	3635,32	3790,85	4350,29	4510,63	
November	3531,21	3715,08	4276,14	4256,44	
Desember	3703,51	3821,99	4316,69	4274,18	

Sumber : yahoo finance (data diolah)

Pada kuartal pertama tahun 2010 IHSG mengalami tren yang menguat (*bullish*) berada di posisi tertinggi di level 2.813,08 poin pada 26 Maret 2010. Setelah itu pada kuartal kedua di 30 April 2010 IHSG kembali mencetak rekor. IHSG berhasil naik ke level 2.971,25 poin. Tren IHSG terus meningkat dari tahun ke tahun selama 2010 sampai pertengahan 2014. Tercatat selama tahun 2014 IHSG menguat 19% ini menandakan tumbuhnya kepercayaan investor.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham, antara lain perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara, dan lain-lain (Witjaksono, 2010:18). Selain faktor tersebut, perilaku investor sendiri dan kondisi perekonomian negara tersebut juga akan memberi pengaruh terhadap pergerakan Indeks Saham. Salah satunya adalah Harga Emas Dunia dan berikut adalah grafik pergerakan harga emas dunia selama Juli 2010 – Agustus 2014 :

Grafik 1.2
Pergerakan Harga Emas Dunia Periode Juli 2010-Agustus 2014



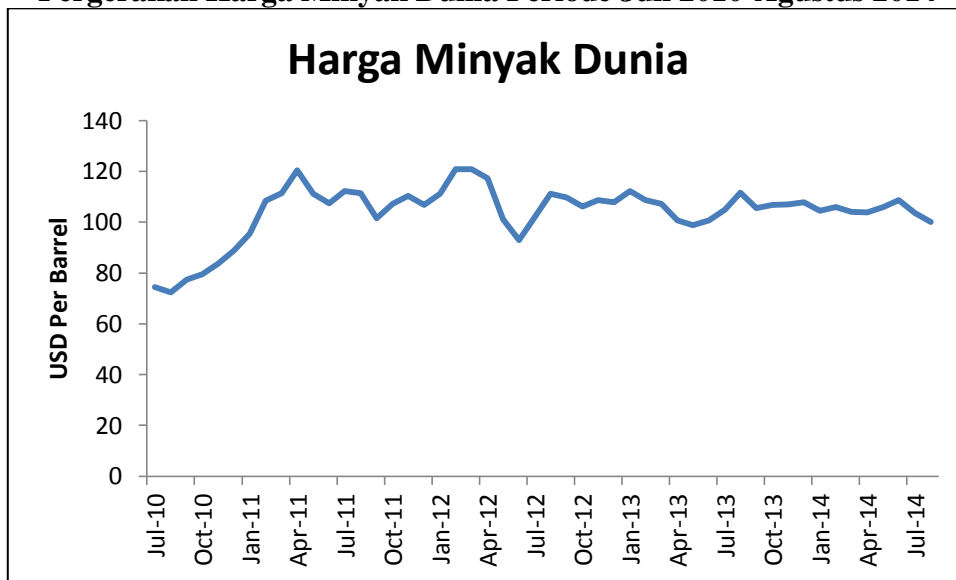
Sumber : www.kitco.com (data diolah)

Dari grafik diatas memperlihatkan peningkatan harga emas dunia dari awal tahun 2011 hingga pertengahan 2011 dan terus berfluktuasi dan mengalami penurunan pada juni 2012 yang diakibatkan oleh krisis eropa. Selama tahun 2013 dan pertengahan 2014 harga emas mengalami fluktuasi dan penurunan yang tajam pada juni 2013.

Selain inflasi harga emas juga berperan dalam mempengaruhi pergerakan bursa saham. Hal ini didasari bahwa emas merupakan salah satu alternatif investasi yang cenderung aman dan bebas resiko (Sunariyah, 2006). Harga emas ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga dan harga emas dunia ditentukan melaui pasar emas tetap yaitu (sering disebut sebagai *London Fix* atau *Gold Fix*) ditetapkan setiap hari pukul 10.30 GMT (*London Gold AM Fix*) dan juga jam 15:00 GMT (*London Gold PM Fix*) di London di mana sebagian besar trading emas dunia terjadi. Harga

Gold Fix ditentukan oleh *London Bullion Market Association (LBMA)*, yang merupakan asosiasi perdagangan meliputi lebih dari 100 bank terbesar di dunia, lembaga keuangan dan stakeholder logam mulia yang bertugas untuk mendefinisikan standar emas dan perak, praktek perdagangan yang baik, standar dokumentasi dan peran penting dari penentuan harga. Jika harga emas naik maka investor akan beralih berinvestasi pada emas yang relatif lebih aman.

Grafik 1.3
Pergerakan Harga Minyak Dunia Periode Juli 2010-Agustus 2014

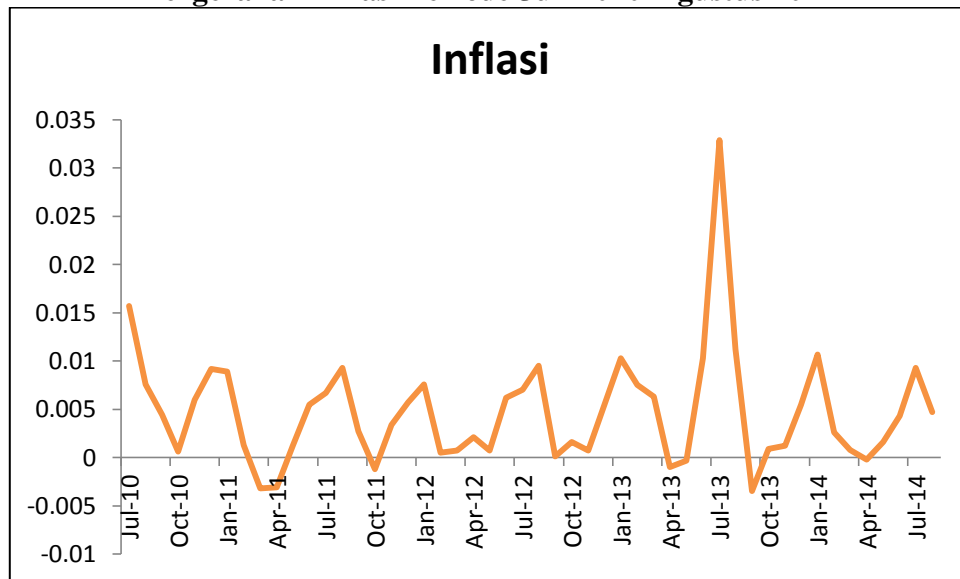


Sumber : http://www.opec.org/opec_web/en/data_graphs/40.htm (data diolah)

Selain itu energi berperan penting dalam roda prekonomian yang ada di Indonesia. Kenaikan harga minyak mentah dunia menjadi sorotan yang penting karena mempengaruhi prekonomian. Di satu sisi kenaikan harga minyak dunia akan memicu naiknya tingkat inflasi. Di sisi lain sektor pertambangan di Indonesia memiliki kapitalisasi yang cukup besar di BEI sehingga kenaikan harga minyak

dunia akan menaikkan harga saham pertambangan. Hasil penelitian dari Witjaksono (2010) dan syarofi (2014) menemukan bahwa harga minyak berpengaruh positif terhadap IHSG sedangkan Akhtam (2004) menyatakan bahwa harga minyak dunia tidak mempengaruhi secara signifikan di 22 negara yang ditelitinya termasuk Indonesia.

Grafik 1.4
Pergerakan Inflasi Periode Juli 2010-Agustus 2014

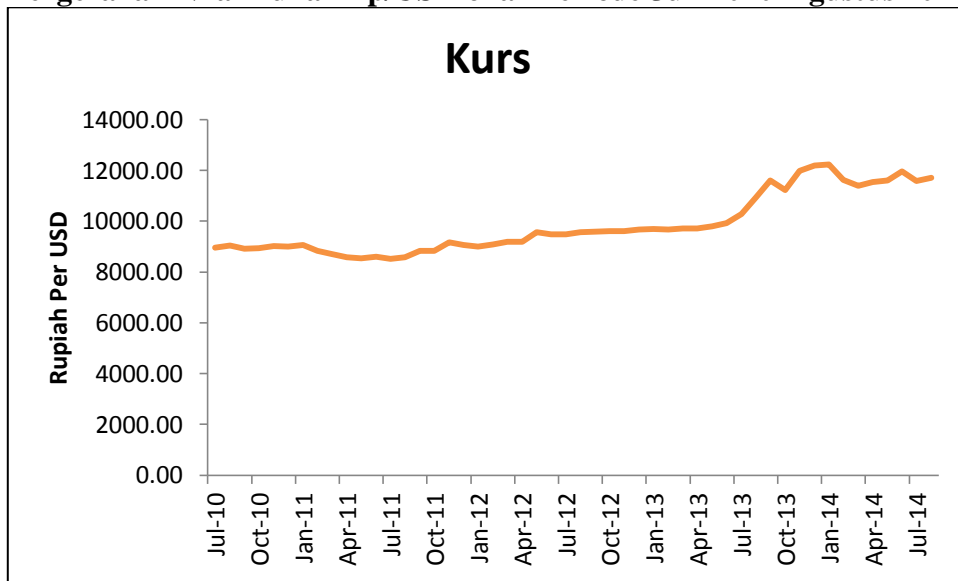


Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah)

Dari grafik diatas terlihat fluktuasi dari inflasi selama periode Juli 2010-Agustus 2014. Terlihat dari grafik diatas bulan juli 2013 merupakan yang tertinggi sejak tahun 1998 ini diakibatkan oleh naiknya BBM dan tarif angkutan umum. Kebijakan pemerintah menurunkan harga akhirnya berhasil dibuktikan dengan deflasi terjadi pada September 2013.

Pada awal pemerintahan baru sekarang rencana menaikkan harga BBM dilakukan sebagai langkah penyesuaian harga dan mengurangi beban subsidi. Kenaikan BBM akan berdampak naiknya tingkat inflasi akan memicu tergerusnya nilai tukar rupiah dan harga saham. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Jareno Cebrian, Francisco (2006) dengan judul “*Interest and inflation rate risk in the Spanish stock market*” menyatakan bahwa adanya pengaruh inflasi secara signifikan terhadap harga saham pada *Spanish Stock Market*. Sama dengan Herman (2010) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham karena inflasi menurunkan tingkat daya beli masyarakat dan perusahaan. Tetapi menurut Steven Sugiarto Lawrence (2013) inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Grafik 1.5
Pergerakan Nilai Tukar Rp/US Dollar Periode Juli 2010-Agustus 2014



Sumber : Bank Indonesia (data diolah)

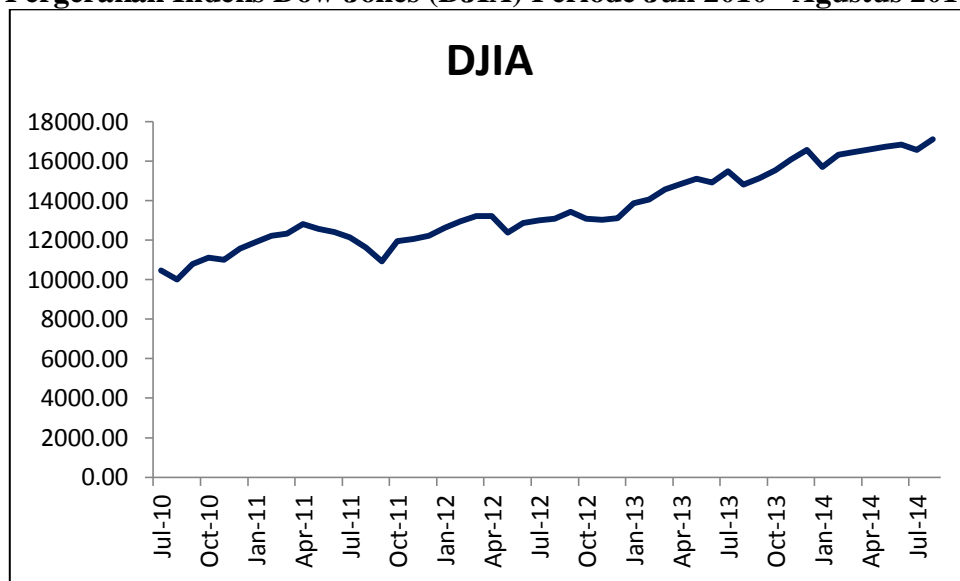
Nilai tukar rupiah terhadap dollar US juga mempengaruhi pergerakan bursa saham Contohnya pada awal tahun 2013 nilai rupiah tersungkur dari level Rp9.600-an per USD ke level Rp12.200 per USD (finance.detik.com). Hal ini disebabkan oleh rencana *tapering off* yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat (AS), the Fed dan diperparah dengan defisit Neraca Perdagangan yang berimbas pada nilai tukar rupiah dan bursa saham indonesia melemah hingga dibawah angka 4500. Terdepresiasinya rupiah menyebabkan barang impor mahal dan bagi perusahaan yang bahan bakunya impor akan mempengaruhi biaya produksi dan turunnya laba sehingga menurunkan dividen saham. Nilai tukar penting karena mempengaruhi harga-harga barang asing dan lokal dan juga nilai investasi (Faure, 2013:31).

Perkembangan perekonomian indonesia akan diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang pesat dan terbesar di dunia. Perkonomian kini saling terintegrasi satu sama lain dibelahan dunia manapun sejalan dengan perkembangan teknologi. Amerika Serikat merupakan negara tujuan Ekspor non migas Indonesia. Amerika merupakan tujuan utama ekspor non migas Indonesia. Jika perekonomian negara tersebut mengalami masalah atau resesi maka akan berimbas pada ekspor Indonesia yang menurun.

Selain merupakan negara tujuan ekspor negara tersebut merupakan negara dengan perekonomian kuat di dunia. Maka jika perekonomian negara tersebut mengalami perubahan maka perekonomian dunia akan terpengaruh baik ekspor dan impor atau aliran dana yang masuk dan aliran dana yang keluar dan tingkat resiko juga yang berubah. Indikator perkonomian negara tersebut dapat dilihat dari

pergerakan indeks saham. Kinerja ekonomi tercermin dari nilai indeks saham jika perekonomian memperlihatkan kecerahan dan peningkatan maka indeks bursa akan naik sebaliknya jika perekonomian mengalami penurunan dan prospek yang tidak baik maka indeks bursa akan turun. Selain USA ada juga Korea Selatan salah satu negara tujuan ekspor dan di harapkan akan terus berkembang. Pergerakan indeks saham dipengaruhi oleh pergerakan indeks saham yang lebih besar darinya jika kita lihat hongkong merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah indeks besar di kawasan Asia memberikan pengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Grafik 1.6
Pergerakan Indeks Dow Jones (DJIA) Periode Juli 2010 –Agustus 2014



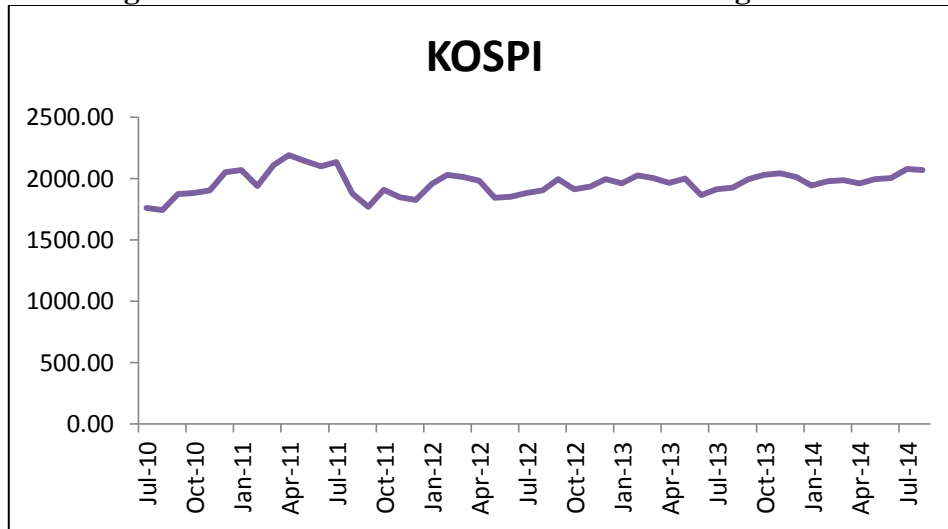
Sumber : yahoo finance (data diolah)

Untuk Amerika Serikat indeks yang dapat dijadikan indikator adalah Indeks Dow Jones (DJIA) yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang didirikan oleh editor *The Wall Street Journal* dan pendiri Dow Jones & Company Charles

Dow. Dow membuat indeks ini sebagai suatu cara untuk mengukur performa komponen industri di pasar saham Amerika. Saat ini Indeks Dow Jones (DJIA) merupakan indeks pasar AS tertua yang masih berjalan. bursa saham ini terdiri dari 30 perusahaan terbesar di Amerika Serikat yang sudah secara luas *go public* (wikipedia). Perusahaan yang tercatat di Indeks Dow Jones pada umumnya merupakan perusahaan multinasional. Kegiatan operasi mereka tersebar di seluruh dunia. Perusahaan seperti Coca- Cola, ExxonMobil, Citigroup, Procter & Gamble adalah salah satu contoh perusahaan yang tercatat di Dow Jones dan beroperasi di Indonesia (www.kompas.com).

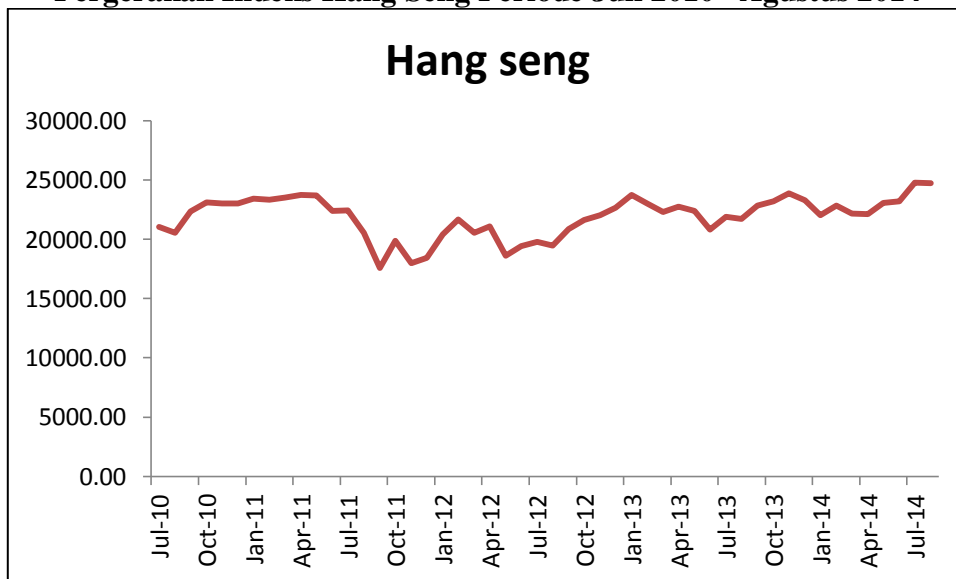
Dari Grafik Perkembangan Indeks Dow Jones diatas bulan agustus 2011 mengalami penurunan 512.76 point atau lebih dari 4% ini diakibatkan debt ceiling Amerika Serikat dan krisis Eropa yang melanda pada saat itu. Setelah itu Indeks Dow Jones merangkak naik terus menerus sampai 2014 walaupun sempat turun.

Grafik 1.7
Pergerakan Indeks KOSPI Periode Juli 2010 –Agustus 2014



Sumber : yahoo finance (data diolah)

Grafik 1.8
Pergerakan Indeks Hang Seng Periode Juli 2010 –Agustus 2014



Sumber : yahoo finance (data diolah)

Untuk Korea Selatan indikator yang dapat dijadikan adalah indeks KOSPI. Indeks terbesar di Korea Selatan indeks ini terdiri dari 200 saham-saham yang

terbaik di Korea. Selain kedua indeks tersebut Indeks Hang Seng merupakan indeks yang terbesar kedua di Asia yang mana perekonomian terintegrasi antara satu sama lain pada era globalisasi ini. Perubahan indeks ini akan mempengaruhi IHSG.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dan mengindikasikan adanya *Research Gap*. Harga Emas Dunia yang diteliti oleh Budi Susanto (2013) menunjukkan bahwa harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG dan penelitian yang dilakukan oleh Witjaksono (2010) yang juga menunjukkan harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Graham Smith (2001) yang menunjukkan hasil bahwa harga emas dunia berpengaruh negatif terhadap indeks saham di Amerika Serikat.

Harga Minyak Dunia yang diteliti oleh Budi Susanto(2013) menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Witjaksono (2010) bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

Inflasi yang diteliti oleh Mohammad Asmy, Wisam Rohilina, Aris Hasama, Md. Fuad (2009) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Kuala Lumpur Composite Index*. Hal ini berbeda dengan penelitian Menike (2006) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Colombo Stock Exchange (CSE)* dan Gan, Lee, Zhang (2006) bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *New Zealand Stock Exchange (NZSE40)*. Sedangkan penelitian Ria Astuti, Apriatni E.P, Hari Susanta (2013) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG.

Nilai tukar/Kurs yang diteliti oleh Ria Astuti, Apriatni E.P, Hari Susanta (2013), Witjaksono (2010), Budi Susanto (2013) menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Hal ini berbeda dengan penelitian Husain Mubashir, Aamir, Rasool, Nosheen, Fayyaz, Mumtaz (2012) yang menunjukkan bahwa nilai tukar kurs berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Karachi Stock Exchange*. Hal serupa juga ditunjukkan dari penelitian Abbas Valadkhani, S.Chancharat, Charles Harvie (2010) menunjukkan bahwa nilai tukar Baht berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Thai Stock Market*.

Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap IHSG telah diteliti oleh Witjaksono (2010), Budi Susanto (2013) dan hasilnya menunjukkan bahwa Indeks Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Penelitian dari Moh Mansur (2005) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Indeks Dow Jones tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG.

Moh Mansur (2005) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan KOSPI terhadap IHSG. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abbas Valadkhani, S.Chancharat, Charles Harvie (2006) yang menunjukkan bahwa pasar modal regional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Thai Stock Market*.

Penelitian Ria Astuti, Apriatni E.P, Hari Susanta (2013) menunjukkan bahwa indeks Hang Seng berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Sementara Moh Mansur (2005) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Indeks Hang Seng tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Demikian pentingnya pasar modal bagi suatu negara dan saling terintegrasi antara satu perekonomian negara lain dengan yang lainnya. Dan kontradiksi antara beberapa penelitian untuk menunjukkan variabel mana yang paling mempengaruhi perubahan indeks saham maka pembahasan pada penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar Rp /US Dollar, Indeks Dow Jones, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI), dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia, inflasi dan kurs Rp/US Dollar, Indeks Dow Jones, KOSPI, Indeks Hang Seng terhadap IHSG yang terdaftar Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia, inflasi dan kurs Rp/US dollar , Indeks Dow Jones, KOSPI, Indeks Hang Seng terhadap IHSG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari harga emas dunia, harga minyak mentah dunia, inflasi dan kurs Rp/US dollar, Indeks Dow Jones, KOSPI, Indeks Hang Seng terhadap IHSG yang terdaftar di Bursa Efek secara simultan.
2. Untuk mengetahui dari harga emas dunia, harga minyak mentah dunia, inflasi dan kurs Rp/US Dollar, Indeks Dow Jones, KOSPI, Indeks Hang Seng yang berpengaruh dominan terhadap IHSG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pasar modal dan dapat memberikan pengalaman belajar untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan sekaligus menjadi bahan perbandingan antara teori dan keadaan nyata guna memperluas wawasan ilmu pengetahuan.
 - b. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di bidang pasar modal bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi emiten, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan membantu dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berhubungan dengan pasar modal.
- b. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan, pertimbangan dan menjadi bahan informasi dalam menetapkan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi ke-7. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Akhtam, Maghhyereh. 2004. Oil Price Shocks and Emerging Stock Market : A Generalized Var Approach. *International Journal of Applied Econometrics and Quantitative Studies*, Vol 1-2.
- Apriatni, R. A., & Susanta, H. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (KURS) Rupiah, Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal Universitas Diponegoro*, Vol 2 No.4.
- Bodie, Kane, Marcus. 2005. *Investments (Investasi)*, Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Cebrian, Francisco.2006. "Interest and inflation rate risk in the Spanish stock market". *Jurnal*.
- cholidah, r. 2012. Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks JII Periode Tahun 2007-2011. Skripsi FEB Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Christopher Gan, e. a. 2006. Macroeconomic Variables and Stock Interactions : New Zealand Evidence. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol 3 No.4.
- Faure, Ap. 2013. *Foreign Exchange Market: An Introduction*, Edisi 1. Quin Institue. 17 Agustus 2014, www.bookboon.com.
- GAP. 2014. *Kospi Index*. Diambil Tanggal 30 Agustus 2014 dari <http://gaf.co.id/products/stock-index-futures/kospi-index/>
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Graham Smith. 2011. *The Price of Gold and Stock Price Indicase Fot The United State*. www.ideas.respec.org
- Hussain, & Mubashir, M. 2012. The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Prices: An Empirical Analysis of Karachi Stock. *Mediterranean Journal of Social Science*, Vol 3. pp 295-312.
- Hartono, Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 7. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Lawrence, S. S. 2013. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. *FINESTA*, Vol 1 No.2. pp 18-23.
- Mansur, M. 2005. Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2002. *Jurnal Sosiohumanio*, Vol 7 No.3.
- Menike, L. 2006. The Effect of Macroeconomic Variables on Stock Prices in Emerging Sri Lankan Stock Market. *Sabaragamuwa University Journal*, Vol 6 No.1. pp 50-67.
- Mohamed Asmy, Rohiliana, Hassami, Fouad. 2009. Effects of Macroeconomic Variables on Stock Prices in Malaysia: An Approach of Error Correction Model. *Jurnal*.
- Nofiatin. 2013. "Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2005–2011". *Jurnal*.
- Quandl, Inc. 2010. *OPEC Reference Basket Price*. Diambil pada tanggal 29 Agustus 2014 dari <https://www.quandl.com/OPEC/ORB-OPEC-Reference-Basket-Price>
- Rusbariand, Masodah, Riskayanto, Septi Herawati. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Forum Bisnis & Keuangan I*.
- Santoso, B. 2013. Analisis Pengaruh Ekonomimakro, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, Vol 2 No.1.

- Samsul, M. 2008. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi ke-6. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Syarofi, Hamam, Faris. 2014. “ Analisis Pengaruh SBI, Kurs Rupiah/US\$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, DJIA, Nikkei 225, Hang Seng Index terhadap IHSG dengan Metode GARCH-M (Periode januari 2003-Mei 2013)”. Skripsi.
- Triono. 2010. Pengaruh Nilai Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar US, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris di BEI Periode 2005-2010). *Jurnal*.
- Tarika, Sherma, Varsha. 2011 “Macroeconomic factors and stock returns: Evidence from Taiwan “. *Journal of Economics and International Finance* Vol. 2(4), pp.217-227.
- Winarno, Wing Wahyu . 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* . Jogjakarta: Penerbit STIM YKPN.
- Witjaksono, Agung, Ardian. 2010. “ Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)”. Thesis.
- Barboza, D. (2014, March 26). *Q&A: Why the Dollar Remains the Reserve Currency*. Retrieved from The New York Times: http://economix.blogs.nytimes.com/2014/03/26/qa-why-the-dollar-remains-the-reserve-currency/?_php=true&_type=blogs&_r=0,
- . 2006. *Crude Oil Pricing*. Diambil Tanggal 30 Agustus 2014 dari https://www.wou.edu/las/phyci/Energy/Crude_oil_Pricing
- www.yahoo.finance.com, di akses pada tanggal 22 Agustus 2014
- <http://useconomy.about.com>, di akses 29 Agustus 2014